

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil paparan data beserta temuan penelitian pada BAB IV dan pembahasan pada BAB V, berikut merupakan kesimpulan dari peneliti guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Hambatan komunikasi orang tua dan anak dalam pendidikan agama di kecamatan banyakan kabupaten Kediri dalam penelitian ini adalah kebutuhan dan gaya Komunikasi, kekuasaan dalam keluarga, konflik interpersonal.
2. Pola komunikasi keluarga yang terjadi di Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri memiliki latar belakang dan tujuan yang berbeda-beda. Dalam komunikasi keluarga memiliki hambatan tersendiri entah itu terjadi dari sudut komunikator atau komunikan. Namun komunikasi keluarga dalam hal pendidikan agama anak di Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri memiliki tujuan mendidik anak menjadi lebih baik di masa depan.

#### **B. Saran**

Setelah menganalisa dan melakukan beberapa pengamatan peneliti dapat memberika beberapa saran:

1. Orang tua perlu didorong untuk berkomunikasi lebih terbuka dengan anak mengenai pendidikan agama. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menciptakan suasana yang kondusif untuk berbicara, mendengarkan dengan baik, dan memberikan respons positif pada setiap pertanyaan atau pendapat anak. Orang tua juga dapat memperkenalkan konsep-konsep agama dengan cara yang mudah

dipahami oleh anak agar anak dapat lebih tertarik dan memahami ajaran agama.

2. Orang tua perlu memastikan bahwa lingkungan keluarga mendukung pendidikan agama anak dengan cara menyediakan bahan bacaan atau media yang sesuai untuk anak, mengajak anak untuk berdoa dan membaca kitab suci bersama
3. Penting bagi orang tua untuk membuka diri pada diskusi dan dialog dengan anak mengenai pendidikan agama. Orang tua juga harus memperhatikan kebutuhan dan keinginan anak dalam hal pendidikan agama tanpa mengabaikan nilai-nilai agama yang dipegang oleh keluarga.
4. Penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam meneliti motif dan faktor yang mempengaruhi orang tua terhadap pendidikan agama anak.
5. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, masih perlu adanya penelitian lebih lanjut yang lebih komprehensif tentang motif dan faktor yang mempengaruhi orang tua terhadap pendidikan agama anak dengan lebih detail.